

## BAB V KESIMPULAN

### A. Latar Belakang

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, maka dapat ditarik suatu kesimpulan secara umum bahwa hasil belajar *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepak bola pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 33 Sungai Kakap dapat ditingkatkan secara signifikan dengan menggunakan pendekatan bermain. Sedangkan kesimpulan secara khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepak bola melalui pendekatan bermain pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 33 Sungai Kakap dilaksanakan dengan dua siklus, setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan, direncanakan dengan membuat RPP sesuai dengan materi pembelajaran dan metode yang digunakan, kemudian menyiapkan instrumen dan lembar observasi agar mempermudah dalam proses penilaian.
2. Pada tahap pelaksanaan, tahap pra siklus jumlah siswa yang tuntas dalam melakukan *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepak bola sebanyak 6 siswa atau 33,33 % dari 18 siswa. Siklus I siswa masih ragu-ragu dan masih kurang memahami pola pembelajaran *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepak bola sebanyak 10 siswa mendapatkan nilai tuntas atau 55,56%. Sedangkan pada siklus II siswa sudah mulai terbiasa dengan pola pembelajaran dan siswa lebih bersemangat dan aktif dalam pembelajaran, sehingga pada siklus II terjadi peningkatan jumlah siswa yang tuntas dalam melakukan *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepak bola yakni sebanyak 15 siswa atau 83,33 %. Jadi, melalui pendekatan bermain terbukti dapat meningkatkan hasil belajar *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepak bola dengan hasil akhir tes jumlah siswa yang telah tuntas telah mencapai 75% dari jumlah siswa.
3. Terdapat peningkatan hasil belajar *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepak bola melalui pendekatan bermain pada siswa kelas V Sekolah Dasar

Negeri 33 Sungai Kakap. Dari hasil tes pada Siklus I dan II menunjukkan hasil belajar *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepak bola yang dilakukan oleh siswa meningkat, dari 33,33 % pada kondisi awal (pra siklus) menjadi 55,56 % pada akhir siklus I dan meningkat lagi menjadi 83,33 % pada akhir siklus II. Terjadi peningkatan dari pra siklus ke siklus II sebesar 50%. Indikator target capaian pada penelitian ini adalah 75% dan telah tercapai pada akhir siklus II.

## B. Saran

1. Bagi Guru Penjas
  - a. Dalam proses pembelajaran guru seharusnya memperhatikan kondisi dan respon siswa dan menggunakan metode mengajar yang bervariasi, dengan demikian akan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
  - b. Hendaknya pembelajaran menggunakan pendekatan bermain dapat dikembangkan dan digunakan dalam pembelajaran *passing* menggunakan kaki bagian dalam sepak bola di sekolah.
  - c. Bagi guru yang belum menerapkan pembelajaran menggunakan pendekatan bermain hendaknya mencoba teknik tersebut dalam pembelajaran Penjas sehingga nantinya dapat bermanfaat dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswanya.
2. Bagi Siswa Kelas V
  - a. Siswa harus siap dalam mengikuti pembelajaran dengan metode pembelajaran apapun yang diberikan guru dan selalu siap dan bersedia dengan kesadaran sendiri untuk mengikuti arahan yang diberikan guru.
  - b. Siswa perlu lebih meningkatkan berbagai aktivitas untuk mengembangkan dan memperluas pengetahuan dengan belajar secara mandiri, mengerjakan tugas, dan berlatih mempraktikkan teknik dan gerakan yang ada dalam pembelajaran.